

**ANALISIS KARAKTERISTIK PETERNAK DAN POTENSI SUMBER
DAYA PETERNAKAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA SAPI
POTONG DI KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:
PUTRI MAULIDA
NPM. 221.01.04.1090

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

RINGKASAN

PUTRI MAULIDA. Analisis Karakteristik Peternak dan Potensi Sumber Daya Peternakan Terhadap Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. (Dibimbing oleh **Ir. Sri Susilowati, M.M** sebagai Pembimbing Utama dan **Dr. Ir Sumartono,MP** sebagai Pembimbing Anggota)

Penelitian ini di mulai tanggal 15 Februari 2025 sampai 2 Maret 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Karakteristik Peternak dan Potensi Sumber Daya Peternakan Terhadap Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Kegunaan penelitian ini bahan pertimbangan untuk peternak dalam menentukan keputusan yang tepat untuk merencanakan beternak sapi potong ditinjau evaluasi dari aspek keuntungan, menyumbangkan pemikiran untuk perbaikan kebijakan dan praktik pengembangan usaha sapi potong hasil penelitian ini dapat menjadi wujud dasar untuk penelitian lanjutan yang dapat menghasilkan publikasi artikel ilmiah dalam bentuk jurnal.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah fokus pada tiga desa yang memiliki populasi ternak sapi potong tertinggi dan menggunakan peternak sapi potong sebagai responden untuk mengisi kuesioner. Kriteria responden merupakan peternak yang memiliki populasi sapi potong terbanyak di Kecamatan Gondanglegi dan jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 30 responden. Penelitian ini menerapkan metode mix methods yang mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, sehingga memungkinkan validasi data kuantitatif dengan data kualitatif dan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang karakteristik peternak dan variabel yang mempengaruhi potensi pengembangan usaha. Variabel penelitian yaitu karakteristik peternak dan potensi sumber daya peternakan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. X1 meliputi umur, pendidikan dan pengalaman beternak. X2 meliputi pakan, luas lahan dan daya tampung sapi. Y merupakan pengembangan usaha sapi potong yaitu jumlah sapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik peternak dengan pengembangan usaha sapi potong memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh secara signifikan karena masing-masing kategori (umur, pendidikan dan pengalaman beternak) menunjukkan nilai $>0,005$ dan hasil dari uji F X1 (karakteristik peternak) terhadap Y (pengembangan usaha sapi potong) bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai 0,040. Hasil nilai koefisien determinasi X1 terhadap Y 0,32 menunjukkan bahwa hubungan antara karakteristik peternak (umur, pendidikan dan pengalaman beternak) terhadap pengembangan usaha sapi potong lemah. Hasil analisis regresi variabel X2 (pakan) terhadap Y (jumlah sapi) memiliki hubungan negatif dengan nilai koefisien -0,361 dan dinyatakan berpengaruh secara signifikan dengan

nilai signifikansi 0,003. Nilai koefisien determinasi X_2 (pakan) terhadap Y (jumlah sapi) menunjukkan 0,274 hubungan pakan dengan pengembangan usaha sapi potong lemah. Hasil analisis X_1 (karakteristik peternak) dan X_2 (pakan) terhadap Y (jumlah sapi) yang memiliki hubungan positif dengan pengembangan usaha sapi potong meliputi umur dan pendidikan dan yang memiliki hubungan negatif pengalaman beternak dan pakan. Nilai hasil uji F X_1 (karakteristik peternak) dan X_2 (pakan) terhadap Y (jumlah sapi) 0,002 menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha sapi potong. Nilai hasil koefisien determinasi X_1 (karakteristik peternak) dan X_2 (pakan) 0,520 menunjukkan hubungan moderat. Hasil analisis deskriptif Potensi sumber daya peternakan (luas lahan dan daya tampung sapi) menunjukkan Kecamatan Gondanglegi dapat mengembangkan 29,262 ekor sapi potong/tahun berdasarkan luas lahan hijauan ternak saat ini. Populasi saat ini adalah 1401 ekor. Kecamatan Gondanglegi belum cocok untuk pengembangan usaha sapi potong karena ketersediaan cadangan daya dukung pakan yang kecil.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah pengembangan ternak sapi potong yang sangat potensial. Ketersediaan pakan dari limbah pertanian yang mencukupi, kebiasaan masyarakat yang menjadikan ternak sapi potong sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga maupun sebagai ternak kerja di pertanian. Wilayah Jawa Timur mampu berswasembada daging sapi, bahkan mampu mensuplai kebutuhan daging ke luar daerah. Kegiatan usaha ternak yang diupayakan pada pemanfaatan limbah pertanian menunjukkan bahwa antara usaha ternak dan usaha tani merupakan suatu sistem usaha yang berkembang di wilayah Jawa Timur. Sapi potong menghasilkan daging, tulang, dan kulit sebagai produk utamanya (Suratiah, 2019).

Industri peternakan sapi potong umumnya dilakukan oleh masyarakat di pedesaan. Peternak bisa mengelola sendiri atau bersama-sama dalam kelompok. Provinsi Jawa Timur adalah daerah utama yang memasok sapi ke banyak wilayah konsumen di Indonesia. Perannya sebagai daerah penyangga kebutuhan daging nasional mengharuskannya tetap memastikan pasokan ternaknya terus berjalan lancar (Prawirokusumo, (2016). Ditjen PKH (2023) menyatakan bahwa populasi sapi potong di Jawa Timur mencapai 27% dari total populasi sapi potong di seluruh Indonesia, yakni sekitar 4,9 juta ekor, sementara itu sekitar 52%

sapi perah berada di Jawa Timur, yaitu sekitar 300 ribu ekor, jika dihitung dalam lima tahun terakhir, peternak lebih suka sapi *limousine* atau persilangan karena harga sapi akan naik. Sebagian besar peternakan sapi potong di Jawa Timur lebih fokus pada pembiakan dan memanfaatkan sapi sebagai tabungan keluarga, dengan memiliki sekitar 2-3 ekor sapi. Sisijono (2014) menyatakan bahwa sebagian besar ternak dimiliki oleh individu, tetapi masih ada peternak yang menjalankan sistem bagi hasil di rumah tangga.

Pertumbuhan bisnis sapi potong di Kabupaten Malang menjanjikan karena permintaan daging sapi dalam negeri terus naik seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan pola makan masyarakat. Permintaan daging sapi di Indonesia lebih besar daripada pasokan lokal. Negara masih harus mengimpor daging sapi untuk memenuhi kebutuhan pasar, situasi ini membuka peluang besar untuk mengembangkan bisnis sapi potong di dalam negeri. Sumber pakan ternak biasanya berasal dari limbah pertanian dan rumput.. Pada Jawa Timur, sekitar 25% (12.149,09 km²) lahan sawah digunakan sebagai sumber pakan dari limbah pertanian (Anonimus, 2022).

Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang ideal untuk menjadi salah satu daerah unggulan dalam pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. Menurut data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Malang, pada tahun 2023, Kecamatan Gondanglegi memiliki populasi sapi potong sebanyak 4.958 ekor. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini tetap menunjukkan

bahwa Gondanglegi memiliki basis peternakan sapi potong yang cukup besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Kecamatan gondanglegi memiliki luas lahan pertanian 6103 ha (*bps 2022*) yang dimana limbah yang dihasilkan beberapa digunakan sebagai pakan alternatif peternak di kecamatan gondanglegi. Pengelolaan yang berkelanjutan dan dukungan dari pemerintah setempat dapat semakin meningkatkan potensi ini. Kecamatan Gondanglegi memiliki potensi besar di sektor peternakan sapi potong, ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaannya. Ketersediaan pakan hijauan yang berkualitas seringkali tidak mencukupi, terutama di musim kemarau, selain pengolahan limbah pertanian menjadi pakan alternatif belum maksimal. Peternak tradisional yang belum mengadopsi teknologi modern atau praktik manajemen yang baik. Penyuluhan tentang praktik peternakan modern dan pengelolaan kesehatan ternak belum merata, banyak peternak yang kurang memahami pentingnya vaksinasi dan pencegahan penyakit. Fluktuasi harga sapi potong dan kurangnya akses langsung ke pasar menyebabkan peternak sering menjual dengan harga rendah, selain rantai distribusi yang panjang mengurangi keuntungan peternak. Kecamatan Gondanglegi di Kabupaten Malang yang memiliki potensi peternakan belum didukung infrastruktur yang memadai, seperti akses jalan, listrik, dan fasilitas penunjang lainnya. Hambatan dalam transportasi pakan dan hasil ternak, serta kesulitan dalam pengembangan skala usaha.



Gambar 1. Peta Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik peternak (umur, pendidikan, pengalaman) mempengaruhi pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Gondanglegi?
2. Apakah potensi sumber daya peternakan (luas lahan, jumlah sapi, ketersediaan pakan) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Gondanglegi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan antara karakteristik peternak dan potensi sumber daya peternakan dengan pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.
2. Menganalisis hubungan antara potensi sumber daya peternakan (luas lahan, jumlah sapi, ketersediaan pakan) dengan pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bahan pertimbangan untuk peternak dalam menentukan keputusan yang tepat untuk merencanakan beternak sapi potong ditinjau evaluasi dari aspek keuntungan
2. Menyumbangkan pemikiran untuk perbaikan kebijakan dan praktik pengembangan usaha sapi potong
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi wujud dasar untuk penelitian lanjutan yang dapat menghasilkan publikasi artikel ilmiah dalam bentuk jurnal

1.5 Hipotesis

1. Terdapat hubungan positif antara karakteristik peternak (umur, pendidikan, pengalaman) dengan pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.
2. Terdapat hubungan positif antara potensi sumber daya peternakan (luas lahan, jumlah sapi, ketersediaan pakan) dengan pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. karakteristik peternak yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengalaman beternak memiliki hubungan positif terhadap pengembangan usaha sapi potong, Karakteristik peternak tidak mempengaruhi pengembangan usaha sapi potong dan kekuatan hubungan keeratan antara karakteristik peternak dengan pengembangan usaha sapi potong lemah.
2. Potensi sumber daya peternakan (pakan) memiliki hubungan negatif dengan pengembangan usaha sapi potong namun dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Kekuatan keeratan hubungan anatar pakan terhadap pengembangan usaha sapi potong lemah. Kecamatan Gondanglegi belum memiliki potensi sumber daya peternakan (luas lahan dan daya tampung sapi) yang cukup untuk dijadikan tempat pengembangan usaha sapi potong karena belum memiliki daya dukung pakan yang besar.

6.2 Saran

1. Masyarakat Gondanglegi dapat mengembangkan usaha sapi potong secara bersama-sama, sehingga karakteristik peternak dan potensi sumber daya peternakan dapat dioptimalkan secara kolektif.
2. Masyarakat dapat meningkatkan kapasitas peternak melalui pelatihan dan penyuluhan tentang manajemen usaha sapi potong, sehingga karakteristik peternak dapat menjadi lebih efektif dalam pengembangan usaha.

3. Masyarakat dapat memanfaatkan hasil limbah pertanian untuk menambah nilai ekonomis dalam usaha sapi potong.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2018, FAO. *The future of livestock in developing countries*. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Retrieved from
- Anonimus, 2020, Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Peternakan Indonesia*. Retrieved from BPS.
- Anonimus, 2021, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM). *Panduan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*. Retrieved from BPOM.
- Anonimus . (2022). *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2021*.
- Arifin., & Nurhayati, S. (2019). Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Produktivitas Peternak Sapi Potong di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 12(4), 87-95.
- Abdul Waris, Sri Susilowati, Irawati Dinasari R. (2022) ANALISIS PEMASARAN SAPI MADURA DI PASAR BENGKAL KABUPATEN SUMENEP. *REKATSATWA : Jurnal Ilmiah Peternakan*, 5 (02)236-287
- Astuti, D. A., Santoso, U., & Wahyuni, S. (2020). *Daya dukung lahan terhadap populasi sapi potong di lahan kering Kabupaten Sumbawa*. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 6(2), 95-102.
- Badan Litbang Pertanian. (2017). *Peta Sebaran dan Daya Dukung Ternak Sapi Potong di Indonesia*. Balai Penelitian Tanah, Kementerian Pertanian.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2020). *Peta Potensi dan Daya Dukung Peternakan Nasional*. Kementerian Pertanian RI.
- Ervina., 2019. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu di Kelurahan Susiaejo Kecamatan Gunung Pati Semarang. *SOCA*. 13(2): 187-200
- Esa Hassan, D Masyithoh & S. Susilowati (2024) Analisis Kelayakan Mitra usaha lebah madu (Apis Mellifera)(Studi kasus : PT Kembang Joyo sriwijaya” *Jurnal Rekasantwa* vol 7 no (1)
- Fadillah, L., & Sutrisno, H. (2020) a . *Techniques and productivity in cattle farming in rural settings*. *Journal of Animal Husbandry and Rural Development*, 12(a), 45-56

- Fadillah, L., & Sutrisno, H. (2020) b . Dampak Faktor Lingkungan terhadap Produktivitas Sapi Potong. *Jurnal Lingkungan dan Peternakan*.40(b), 56-80
- Fauziah D., R. Nurmalina dan Burhannudin. 2015. Pengaruh Karakteristik Peternak Melalui Kompetensi Peternakan terhadap Kinerja Usaha Ternak Sapi Potong di Kabupaten Bandung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 3(2): 83-96
- Gultom, I., R. winandi, dan S. Jahro. 2014. Analisis efisiensi teknis usaha tani padi semi organik di Kecamatan Cigombong Bogor. *Informatika Pertanian*. 23 (1): 7-18.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). Ne York: McGra -Hill.
- Harjanti, D., Hadi, S., & ijayanti, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Peternakan Sapi. *Jurnal Agribisnis*
- Hardiansyah, H., Widiati, N., & Suwignyo, R. A. (2020). *Analisis Daya Dukung Hijauan Pakan Ternak terhadap Populasi Sapi Potong di Kecamatan Pringkuku*. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 4(1), 12- 18.
- Hermanto, & Astuti, R. (2016). *Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Keberhasilan Usaha Sapi Potong di Sumatera Barat*. *Jurnal Peternakan Tropika*, 1(1), 33-40.
- Hutabarat, D. (2020). "Profil dan Karakteristik Peternak Sapi di Indonesia: Faktor Sosial Ekonomi dan Hubungannya dengan Adopsi Teknologi." *Jurnal Peternakan Indonesia*, 15(2), 123-134.
- Hardiansyah, H., Widiati, N., & Suwignyo, R. A. (2020). *Analisis Daya Dukung Hijauan Pakan Ternak terhadap Populasi Sapi Potong di Kecamatan Pringkuku*. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 4(1), 12- 18.
- Indrayani, L., & Nasution, M. Z. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kabupaten Bireuen*. *Jurnal Agrisepe*, 19(1), 42-50.
- International Organization for Standardization (ISO). (2020). *ISO 9001:2015 Quality Management Systems*. Retrieved from ISO.
- Kementerian Pertanian. 2017. Upaya Me ujudkan Kebutuhan Pangan Asal Ternak.<http://ditjenpkh.pertanian.go.id/artikel/202929/pfd.ditjennak@pertanian.go.id>. 11 November 2020.

- Lestariningsih, M., Basuki, dan Y. Endang. 2006. Peran Serta anita Peternak Sapi Perah
- Muryanto, A.G. 2008. Karakteristik Peternak Dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prati Kabupaten Manok ari. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(1): 8 – 1
- Nurlaili, R., & Subejo. (2018). *Peran Gender dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Dompu*. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2), 123- 132.
- Nina . P. S. 2013. Faktor-faktor yang Memengaruhi Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Mangkalai Lama Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Skripsi Univeristas Islam Negeri Alaudin. Makasar
- Nugroho, H., Pranoto, S., & Rahmat, D. (2018). *Analisis Pasar dan Pemasaran Ternak Sapi Potong*. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi*.
- Nugroho, H., Pranoto, S., & Rahmat, D. (2018). *Akses Pasar dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Peternak Sapi Potong*. *Jurnal Ekonomi Peternakan*.
- Nurhidayati, N., Fitriani, D., & Sulaiman, A. (2021). *Dampak Overgrazing terhadap Kualitas Lahan di Padang Pengembalaan*. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 10(1), 45-53.
- Putra, A. Y., & Suyadi. (2018). *Evaluasi Daya Dukung Lahan terhadap Pengembangan Sapi Potong Berbasis Hijauan Lokal di Kabupaten Bondowoso*. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 20(3), 165-172.
- Priyanto, D., & Wijayanti, I. (2020). *Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Adopsi Teknologi pada Usaha Sapi Potong*. *Jurnal Peternakan Tropis*, 28(2), 200-210
- Prawirokusumo, S. (2016). *Strategi Pengembangan Usaha Ternak di Wilayah Tropis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra, A. Y., & Suyadi. (2018). *Evaluasi Daya Dukung Lahan terhadap Pengembangan Sapi Potong Berbasis Hijauan Lokal di Kabupaten Bondowoso*. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 20(3), 165-172.
- Rachman. (2021). *Potensi dan Tantangan Pengembangan Usaha Sapi Potong di Daerah Pedesaan*. *Jurnal Agribisnis dan Peternakan*, 5(1), 35-42.

- Rahmawati, N., Putri, S., & Ardiansyah, R. (2021). "Pengaruh Skala Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha Peternakan Sapi Potong." *Jurnal Manajemen Agribisnis dan Peternakan*, 18(3), 152-164.
- Santoso, B., & Haryanto, D. (2019). *Analisis Sosial Ekonomi Peternak Sapi Potong untuk Peningkatan Produktivitas*. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 21(3), 150-158.
- Sahril, Sumartono & Sri Susilowati (2021) Analisis Kelayakan Usaha Sapi Potong di Desa Putungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Rekasatwa* vol 4 (1), 233-262
- Santoso, A. (2020) a. *Karakteristik Peternak dalam Pengembangan Usaha Sapi Potong di Indonesia*. *Jurnal Peternakan*.
- Santoso, A. (2020) b. *Peran Teknologi dalam Efisiensi Usaha Peternakan Sapi Potong di Indonesia*. *Jurnal Teknologi Peternakan*.
- Saptati, N., & Ginting, S. P. (2019). *Pengaruh Kepadatan Ternak terhadap Produksi Hijauan di Padang Penggembalaan Tropis*. *Jurnal Peternakan Tropika*, 7(1), 21-30.
- Siregar, S. P., Djaelani, M., & Taufik, M. (2013). *Konversi Hijauan sebagai Sumber Pakan Sapi Potong di Berbagai Pola Usaha Ternak*. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 18(1), 11-18.
- Soedjana, T. D., & Priyanti, A. (2012). *Kebijakan dan Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Indonesia*. *Wartazoa*, 22(3), 113-122.
- Siregar, H., Sutrisno, C., & Nugroho, B. A. (2018). *Evaluasi Daya Dukung Pakan pada Pengembangan Peternakan Sapi Potong*. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 23(2), 112-120.
- Soedjana, T. D., & Priyanti, A. (2012). *Kebijakan dan Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Indonesia*. *Wartazoa*, 22(3), 113-122.
- Suryani, E., & Hartono, B. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kabupaten Grobogan*. *Jurnal Agriekonomika*, 5(1), 25-36.
- Suwignyo, R.A., & Susilowati, S.H. (2020). *Pola Pemanfaatan Lahan dan Ketersediaan Pakan Hijauan dalam Usaha Sapi Potong Rakyat*. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 22(1), 55-63.
- Supriyanto, Y., & Widodo, T. (2019). *Ekonomi Peternak Sapi Potong di Indonesia Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Ekonomi Peternakan*.

- Soekarta . 2005. Agribisnis Teori & Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabet
- Sundari, A.S. Rejeki dan H. Triatmaja. 2009. Analisis Pendapat Peternakan Sapi Potong Sistem Pemeliharaan Intensif dan Konvensional di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Sains Peternakan*. 7(2): 73-79
- Sutaryo , S., & Rahayu , S 2020. Manajemen mutu dan analisis ekonomi di peternakan Kambing Perah. *Jurnal Agribisnis dan Peternakan*.
- Subandi, T., & Anwar, M. (2021). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Peternak terhadap Efisiensi Usaha Peternakan Sapi Potong." *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 19(3), 200-210
- Susilawati, D., & Wulandari, F. (2020). "Hubungan Pengalaman Peternak dengan Keberhasilan Usaha Peternakan Sapi Potong." *Jurnal Agribisnis dan Peternakan*, 12(1), 45-55.
- Suwarto, & Widodo, S. (2019). *Adopsi Teknologi Peternakan pada Usaha Ternak Sapi Potong Rakyat di Jawa Timur*. Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis, 24(1), 55-63.
- Walliyal Al Hikam, Sri Susilowati & Inggit Kentjonowati (2022) "Analisis Profil peternak, Manajemen beternak dan kinerja produksi sapi perah di Dukuh Tulungrejo Pujon " *Jurnal Rekasatwa Vol 5 No(1)*
- Wulandari, D., & Saptana. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Peternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang*. Jurnal Agro Ekonomi, 32(1), 15-27.
- Wibowo, A., Rahardjo, T., & Yulistiani, D. (2020). *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Evaluasi Daya Dukung Lahan Ternak di Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Informatika Pertanian, 29(2), 55-64.
- Wibowo, A., Rahardjo, T., & Yulistiani, D. (2020). *Pemanfaatan SIG dalam Evaluasi Daya Dukung Lahan Ternak di Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Informatika Pertanian, 29(2), 55-64.